

## **PENGEMBANGAN TANAMAN TOGA DALAM POT DAN LAHAN PERKEBUNAN SD NEGERI 2 CEMAGI**

**I Wayan Juniarta<sup>1)</sup>, Desak Putu Eka Pratiwi<sup>2)</sup>, I Ketut Adi Sucipta<sup>3)</sup>,  
I Wayan Suarsana R.<sup>4)</sup>, I Nyoman Aditya Wiryanatha Kusuma<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: jjuniarta@unmas.ac.id

### **ABSTRAK**

Desa Cemagi memiliki 4 sekolah dasar, dimana masing-masing sekolah tersebut terletak di beberapa wilayah, seperti SD Negeri 2 Cemagi yang ditargetkan, dimana sekolah ini terletak di Banjar Kaja Kangin. Dengan program kerja kemanusiaan dengan judul: Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) di kawasan SD Negeri 2 Cemagi. Program Kemanusiaan merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang menjadi sumber pembelajaran edukatif dalam pembentukan karakter dan prinsip kemandirian dalam upaya pengobatan keluarga. Dengan memahami manfaat dan khasiat dan jenis tanaman tertentu, tanaman obat menjadi pilihan keluarga dalam memilih obat alami yang aman. Bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah bagian daun, kulit batang, buah, biji, dan akarnya. Alasan memilih SD Negeri 2 Cemagi sebagai tempat sasaran untuk menjalankan proker, karena kebun yang dimiliki oleh SD Negeri 2 Cemagi ini tidak terawat dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Lembaga Pendidikan ini, terdapat beberapa masalah yaitu masih minimnya tanaman obat di SD Negeri 2 Cemagi, banyaknya tanaman obat yang sudah mati karena disebabkan oleh proyek pembangunan dan juga karena banyaknya orang yang menaruh barang di atas tanaman obat tersebut. Di samping itu, pengetahuan tentang tanaman obat juga diberikan kepada siswa. Maka dari itulah, program pengembangan tanaman TOGA ini dibuat agar siswa memahami definisi, manfaat dan juga cara mengolahnya untuk dijadikan sebagai obat. TOGA selain digunakan sebagai obat, juga memiliki beberapa manfaat lain, yaitu: (1) dapat dimanfaatkan sebagai penambah gizi keluarga (pepaya, timun, bayam), (2) dapat dimanfaatkan sebagai bumbu atau rempah-rempah masakan (kunyit, kencur, jahe, serai, daun salam), (3) dapat menambah keindahan (seperti, mawar, melati, bunga matahari, kembang sepatu, tapak dara, dan kumis kucing).

**Kata Kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat, Tanaman Toga, Sekolah Dasar.

### **ANALISIS SITUASI**

Pada tahun 1950an Desa Cemagi merupakan Desa Dinas yang dipimpin oleh Kepala Desa/Perbekel, kemudian pada tahun 1960an, Desa Cemagi bergabung menjadi satu desa dinas dengan Desa Munggu yang mewilayahi 25 Banjar Dinas. Pada Tahun 1997 Desa Munggu dimekarkan menjadi 2 desa, yaitu Desa Munggu dan Desa Cemagi. Desa Cemagi secara sah (difinitif) menyelenggarakan pemerintahannya pada tanggal 27 Juli 1999 yang ber SK oleh Bapak Gubernur Bali pada waktu Dewa Berata. Kepala Desa Cemagi yang pertama bernama Dewa Putu Gede menjabat dari Tahun 2000 s/d 2008. Desa ini terdiri dari 12 Banjar Dinas, yakni Banjar Batan Tanjung,

Banjar Bale Agung, Banjar Sengguan, Banjar Petapan, Banjar Mengening, Banjar Seseh, Banjar Sogsogan, Banjar Pengayehan, Banjar Sangiangan, Banjar Tangkeban, Banjar Keliki dan Banjar Kaja Kangin

Desa Cemagi memiliki 4 sekolah dasar, dimana masing-masing sekolah tersebut terletak di beberapa wilayah, seperti SD Negeri 2 Cemagi yang ditargetkan, dimana sekolah ini terletak di Banjar Kaja Kangin. Di SD Negeri 2 tersebut didukung dengan adanya kebun yang digunakan untuk menanam tanaman, terutama tanaman obat. Namun, kebun yang dimiliki oleh SD Negeri 2 Cemagi ini tidak terawat dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Lembaga Pendidikan ini, terdapat beberapa masalah yaitu masih minimnya tanaman obat di SD Negeri 2 Cemagi, banyaknya tanaman obat yang sudah mati karena disebabkan oleh proyek pembangunan dan juga karena banyaknya orang yang menaruh barang di atas tanaman obat tersebut. Di samping itu, pengetahuan tentang tanaman obat juga diberikan kepada siswa. Maka dari itulah, program pengembangan tanaman TOGA ini dibuat agar siswa memahami definisi, manfaat dan juga cara mengolahnya untuk dijadikan sebagai obat.

TOGA Tanaman Obat Keluarga (disingkat TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Taman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun lading yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan (Fitriatien, 2017). Edukasi TOGA dapat menjadi sumber pembelajaran edukatif dalam pembentukan karakter dan prinsip kemandirian dalam upaya pengobatan keluarga. Dengan memahami manfaat dan khasiat dan jenis tanaman tertentu, tanaman obat menjadi pilihan keluarga dalam memilih obat alami yang aman (Pradikta, 2021). Bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah bagian daun, kulit batang, buah, biji, dan akarnya.

TOGA selain digunakan sebagai obat, juga memiliki beberapa manfaat lain, yaitu: (1) dapat dimanfaatkan sebagai penambah gizi keluarga (pepaya, timun, bayam), (2) dapat dimanfaatkan sebagai bumbu atau rempah-rempah masakan (kunyit, kencur, jahe, serai, daun salam), (3) dapat menambah keindahan, seperti mawar, melati, bunga matahari, kembang sepatu, tapak dara, kumis kucing (Patola, 2018).

Di sekolah dasar, siswa masih tergolong anak – anak yang masih belajar untuk melakukan sesuatu. Maka dari itu, penting bagi orang dewasa untuk mengajarkan sesuatu yang baik untuk mereka, seperti menanam tanaman obat. Oleh sebab itulah program ini menjadi sangat penting bagi mereka karena bisa menjadi media pembelajaran bagi siswa dalam mengasah pengetahuan dan ketrampilannya. Siswa dapat mengetahui dan terampil cara menanam tanaman, merawat dan memelihara tanaman agar tetap hidup. Selain itu, ada juga beberapa manfaat yang akan mereka dapatkan seperti membuat mereka lebih mencintai alam, menumbuhkan rasa tanggung jawab, membangun rasa empati dan juga menumbuhkan rasa percaya diri.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi di SD Negeri 2 Cemagi yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara memberi pengetahuan mengenai tanaman obat keluarga kepada siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Cemagi?
2. Bagaimana cara mengatasi minimnya jumlah tanaman obat keluarga di SD Negeri 2 Cemagi?

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SD 2 Cemagi, solusi yang dapat membantu permasalahan yang dialami oleh siswa dan sekolah dapat dituangkan menjadi beberapa solusi, yaitu:

1. Mengedukasi siswa kelas 1 mengenai tanaman obat keluarga melalui slide power point agar siswa dapat memahami definisi tanaman obat dan juga cara mengolah nya menjadi obat. Selain itu dibuatnya modul mengenai tanaman obat kepada siswa juga bisa menjadi solusi agar bisa menambah pengetahuan siswa.
2. Menanam dan menambah jumlah tanaman obat di SD Negeri 2 Cemagi dengan harapan jumlah tanaman obat tersebut bertambah. Tanaman obat tersebut didapat dari masing-masing rumah anggota tim.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan dari program kerja ini dilaksanakan dengan empat langkah pelaksanaan. Pelaksanaan dari kegiatan dan rincian dari setiap tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Observasi awal dan wawancara**

Tahap ini merupakan langkah awal di SD Negeri 2 Cemagi pada tanggal 3 Maret 2023 untuk menentukan seperti apa spesifikasi yang akan dijalankan. Observasi tahap awal dilakukan dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Cemagi mengenai apakah di sekolah tersebut sebelumnya sudah ada tanaman obat atau belum.

Metode wawancara adalah suatu metode percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu (<https://info.populix.co/articles/wawancara-adalah/>). Sedangkan metode observasi adalah suatu Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2011).

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi di SD Negeri 2 Cemagi yaitu masih minimnya tanaman obat di sekolah tersebut, banyaknya tanaman obat yang sudah mati karena disebabkan oleh proyek pembangunan dan juga karena banyaknya orang yang menaruh barang di atas tanaman obat tersebut sehingga tanaman tersebut banyak yang mati dan layu. Observasi ini dilihat dari berbagai aspek serta wawancara dilaksanakan dengan metode wawancara tidak sistematis yaitu tim tidak menyusun instrumen pedoman wawancara terlebih dahulu.

## 2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kunjungan ke SD Negeri 2 Cemagi untuk menentukan beberapa jadwal dengan berdiskusi bersama kepala sekolah dan wali kelas. Beberapa jadwal yang akan dijalankan seperti sosialisasi di kelas, penanaman tanaman dan pemberian modul. Setelah berdiskusi dan kepala sekolah menyetujui jadwal yang diusulkan, maka tahap pertama yang akan dilaksanakan yaitu sosialisasi di kelas dengan target siswa kelas 1.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat di SD Negeri 2 Cemagi ini dilaksanakan total sebanyak 5 kali yang dimulai pada hari Jumat 3 Maret 2023 pada jam 08.30 – 09.30, karena pada jam tersebut siswa masih belum istirahat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai tanaman obat dan menumbuhkan minat siswa agar mampu menyayangi pohon dan alam. Kegiatan hari pertama yang dilakukan adalah sosialisasi di kelas 1 SD Negeri 2 Cemagi. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu memahami definisi tanaman TOGA, contoh, manfaatnya dan juga mengedukasi cara mengolah tanaman tersebut menjadi obat yang berguna sebagai obat untuk kesehatan dan juga sebagai pertolongan pertama saat terjadi luka.



**Gambar 1.** Sosialisasi TOGA di SD Negeri 2 Cemagi

Tahap selanjutnya yaitu dilaksanakan seminggu kemudian pada tanggal 24 Maret 2023. Pada tahap ini dilakukan penanaman beberapa tanaman TOGA di halaman sekolah SD Negeri 2 Cemagi. Beberapa tanaman yang akan ditanam yaitu lidah buaya, jahe merah, kayu manis, dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan agar menumbuhkan kesadaran dan memupuk rasa tanggung jawab akan kepedulian lingkungan sekitar, terutama mengenai tanaman. Di samping itu, ada juga beberapa manfaat dalam menanam tanaman seperti mendapatkan udara yang lebih bersih, serta menahan suhu panas berlebih, meningkatkan kesehatan kardiovaskular, meningkatkan sistem imunitas, menyediakan sumber makanan bergizi dan mengurangi tingkat stress.



**Gambar 2.** Penanaman TOGA bersama Siswa di SD Negeri 2 Cemagi

Tahap terakhir yaitu memberikan modul mengenai tanaman TOGA kepada Kepala SD Negeri 2 Cemagi. Salah satu fungsi modul diantaranya adalah membuat siswa bisa belajar secara mandiri serta mengetahui arah kompetensi yang akan dicapai dari pembelajaran tersebut. Selain itu, tentu saja masih banyak lagi manfaat yang akan dirasakan siswa dari modul tersebut.



**Gambar 2.** Penyerahan Modul TOGA kepada SD Negeri 2 Cemagi

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik. Berikuturaian dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Batuaji:

### **Ketercapaian Kegiatan**

Tujuan kegiatan pengembangan TOGA di SD Negeri 2 Cemagi yaitu untuk

menanamkan kesadaran siswa agar menumbuhkan dan memupuk rasa tanggung jawab akan kepedulian lingkungan sekitar, terutama mengenai tanaman telah tercapai. Setelah kegiatan ini selesai, siswa kelas 1 SD menjadi lebih antusias belajar dan peduli terhadap tanaman, terutama tanaman obat yang baru mereka tanam. Selain itu, penerimaan modul oleh kepala sekolah SD Negeri 2 Cemagi juga mendukung ketercapaian kegiatan ini dan membantu kurikulum dalam melakukan kegiatan penanaman tanaman obat. Kegiatan ini juga mendapat respon baik dari para siswa yang dapat dilihat dari antusias dan semangat siswa ketika mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

### **Partisipasi Sekolah**

Adapun faktor yang mendukung jalannya kegiatan pengabdian di SD Negeri 2 Cemagi adalah dengan kerja sama tim pelaksana kegiatan dengan sekolah mitra. Sekolah mitra menyatakan ketersediaannya untuk bekerja sama serta memberikan dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Berikut beberapa partisipasi sekolah mitra diantaranya, yaitu:

1. Sekolah sasaran memberikan informasi mengenai kondisi sekolah serta menyampaikan permasalahan yang sedang dihadapi terkait program kerja ini.
2. Pihak sekolah bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan ini yang akan dilaksanakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Pihak sekolah memberikan tempat seluas mungkin bagi tim kegiatan ini. Baik di dalam memberikan edukasi di ruang kelas, maupun tempat untuk menanam tanaman.

### **Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan serta partisipasi yang diberikan oleh seluruh masyarakat sebagai orang tua dari siswa-siswi SD Negeri 2 Desa Cemagi.
2. Lembaga Pendidikan SD Negeri 2 Cemagi. Termasuk di dalamnya jajaran para guru dan siswa-siswi di masing-masing sekolah.
3. Letak dan lokasi sekolah yang mudah dijangkau menggunakan kendaraan ataupun jalan kaki

### **Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan**

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kelas 1 masih dalam tahap belajar menulis, sehingga saat diberi kuisioner, ada beberapa yang masih kesulitan untuk menulis jawaban.
2. Rasa ragu dan takut dari siswa/i ketika diberi kesempatan bertanya.

## Respon Siswa-Siswi dan Lembaga Sekolah

Adapun beberapa respon yang diberikan oleh Lembaga sekolah diantaranya:

1. Siswa SD Negeri 2 Cemagi masih berusaha untuk bisa memahami materi sosialisasi yang diberikan walaupun pada prinsipnya antusiasme yang ditunjukkan siswa SD Negeri 2 Cemagi sangat tinggi
2. Sekolah sangat mendukung kegiatan ini. Termasuk menerima baik dan merasa sangat terbantu dengan niat baik dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Cemagi, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD N 2 Cemagi, beliau menyampaikan bahwa siswa mendapat pengetahuan tambahan selain materi pokok yang diajarkan di sekolah dan juga siswa kelas 1 sekaligus mendapat pengalaman menanam tanaman, karena mereka juga mendapat praktek langsung menanam tanaman obat tersebut. Selain itu, siswa juga lebih peduli tentang tanaman dan lingkungan sekitar. Selain itu, dibuatnya modul juga mendukung hasil kegiatan ini. Dalam modul tersebut berisi tentang beberapa info mengenai tanaman TOGA, manfaat dan juga cara mengolahnya.

### Saran

Pelaksanaan program kerja pengembangan tanaman TOGA ini telah terlaksana dengan baik serta memenuhi target yang diinginkan. Untuk lokasi dari pengabdian masyarakat ini, disarankan agar kedisiplinan siswa kelas 1 bisa lebih ditingkatkan lagi dan juga tanaman yang sudah ditanam agar bisa dijaga dan dirawat dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A. S. (2016). Budidaya Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kelurahan Alalak Selatan. *In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, (Vol. 1, pp. 35-43).
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Fitriatien, S. R. (2017). Kegiatan penanaman tanaman obat keluarga (toga) sebagai salah satu usaha pemberdayaan siswa sdn dermo guna dalam menumbuhkan kepedulian kesehatan keluarga. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 1(2), 21-28.
- Patola, E. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Tanaman Obat Keluarga Di Pekarangan. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Pradikta, H. Y. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan dan Pembuatan Kebun Tanaman Obat Keluarga pada Komunitas Ibu PKK. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-10.